

ABSTRAK

STRUKTUR KERUANGAN SITUS-SITUS KLASIK DI LERENG TIMURLAUT GUNUNG SINDORO KAJIAN BERDASARKAN DISTRIBUSI SITUS KLASIK

Penulis : Reidika Haris Banu Niksa
Tahun Kelulusan : 2016
Dosen Pembimbing : Drs. J. Susetyo Edy Yuwono M.Sc.

Penelitian ini membahas tentang struktur keruangan di lereng timurlaut Gunung Sindoro. Struktur keruangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya untuk merekonstruksi penataan ruang di lereng timurlaut Gunung Sindoro pada masa klasik berdasarkan distribusi tinggalan arkeologi masa klasik dan data spasial yang ada. Struktur keruangan tersebut kemudian dijadikan dasar untuk menggambarkan hierarki dan hubungan fungsional di dalam kesatuan ruang di lereng timurlaut Gunung Sindoro

Penelitian ini bertujuan yang pertama, memaparkan dan memetakan pola keruangan lereng timurlaut Gunung Sindoro berdasarkan distribusi struktur, bangunan, konsentrasi batu-batu candi sehingga dapat diperoleh klaster-klaster tinggalan arkeologi masa klasik tersebut. Kedua, mengetahui hubungan keruangan antara masing-masing klaster yang terbentuk dengan variabel-variabel bentanglahan setempat untuk menggambarkan struktur keruangan lereng timurlaut Gunung Sindoro dan hierarki diantara masing-masing struktur keruangan.

Dari hasil penelitian dapat diketahui ada empat klaster yang memiliki tingkat kepadatan temuan yang tinggi, dari keempat klaster tersebut memiliki hierarki yang berbeda. Keberadaan keempat klaster tersebut membuktikan bahwa masyarakat masa klasik di lereng timurlaut Gunung Sindoro telah menata ruang mereka sedemikian rupa dengan membuat pusat-pusat kegiatan sehingga mudah mereka dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Dapat disimpulkan juga bahwa pengaruh lingkungan juga berperan dalam mengatur penempatan-penempatan klaster tersebut, hal tersebut dapat dilihat dengan bentanglahan yang memiliki karakter yang relatif sama. Pengaruh tersebut juga didukung oleh konsep keagamaan serta strategi subsistensi dari masyarakat itu sendiri.

Kata Kunci : masa klasik, struktur keruangan, bentanglahan, lingkungan

ABSTRACT

THE SPATIAL STRUCTURE OF CLASSICAL SITES IN THE NORTHEASTERN SLOPE OF SINDORO MOUNTAIN BASED ON THE DISTRIBUTION CLASSICAL SITES

Author : Reidika Haris Banu Niksa
Year of Graduation : 2016
Thesis Advisor : Drs. J. Edy Yuwono M.Sc

This research discusses about the spatial structure observed in the northeastern slope of Sindoro Mountain. The spatial structure here refers to the effort of reconstructing the spatial structure found in the northeastern slope of Sindoro Mountain from the classical period based on the distribution of archaeological remains from the classical period and the current spatial data. Then, the spatial structure is used to depict the hierarchy and functional relations found in the northeastern slope of Sindoro Mountain.

The purposes of this research are: First, to explain and make a map depicting the spatial pattern in the northeast slope of Sindoro Mountain based on the distribution of structures, buildings, and the concentration of stones used for classical temples. Second, to understand the spatial relations between the clusters by using variables observed in local landscapes. It depicts the spatial structures and the hierarchy between them.

The output of this research shows that there are at least four areas that have high density of archaeological remains, each with different hierarchy. Those four areas prove that the ancient society in the northeastern slope of Mount of Sindoro during the classical times were already put an effort to organize their spatial environment in such a way to help them in their daily activities. It can also be concluded that the environmental influence also had a role in the spatial arrangement in those areas, that can be seen from the relatively same character found in those landscapes. The influence itself was supported by religious concepts and strategies of subsistence that were developed within the community itself.

Keyword: classical period, spatial structure, landscape, environment